

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rancangan atau suatu strategi dalam mencapai tujuan penelitian yang sebelumnya sudah ditetapkan sehingga dapat menjadi pedoman dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif yang menjelaskan dan membahas isi penelitian menggunakan bilangan atau berbentuk angka lalu dijelaskan menggunakan hasil wawancara mendalam dari informan utama yakni pemuda katolik di Gereja Katolik Santa Maria Lahat. Lalu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei yang diawali dengan observasi, pengisian kuisioner dan wawancara mendalam disertai dokumentasi (Yati, 2018).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif seperti observasi, pengisian kuisioner dan wawancara mendalam. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif ialah suatu metode yang dilandaskan pada filsafat positivisme dan bersifat ilmiah karena disusun secara konkrit, obyektif, rasional dan tersistematis (Aulia & Yulianti, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan menggunakan data berupa angka-angka lalu dijelaskan kembali menggunakan hasil wawancara yang mendalam dan dokumentasi mengenai Indeks Toleransi Pemuda Katolik Studi di Gereja Katolik Santa Maria Lahat

#### **1.2 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan suatu penelitian yang sedang berlangsung bertujuan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang akan diteliti (Darmadi, 2011). Lokasi penelitian yang akan diteliti yakni berada di Gereja Katolik Santa Maria Lahat Sumatera Selatan. Peneliti tertarik melakukan penelitian dilokasi tersebut karena berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa pemuda katolik yang ada di Gereja Katolik Santa Maria Lahat ini tumbuh dan berkembang dilingkungan yang heterogen baik dari sisi agama, etnis maupun ras. Peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan yang dilandasi dengan perbedaan-perbedaan sehingga membutuhkan nilai toleransi yang tinggi agar berjalan dengan nyaman dan baik. Maka dari sinilah peneliti tertarik untuk memilih di Gereja Katolik Santa Maria Lahat.

### 1.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) variabel adalah suatu nilai, sifat dan nilai dari seseorang yang obyeknya dan kegiatannya memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Jadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, variabel tunggal adalah satu variabel yang mendeskripsikan suatu unsur ataupun faktor di dalam suatu gejala yang telah terjadi termasuk dalam variabel itu. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah indeks toleransi pemuda katolik.

### 1.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional

#### 1.4.1 Definisi Konsep

##### 1.4.1.1 Toleransi

Toleransi ialah salah satu bentuk persaudaraan yang didalamnya terdapat dua belah pihak yang saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Jika kedua belah pihak dapat membangun kepercayaan dan saling menguatkan satu sama lain maka akan dipastikan bahwa persaudaraan akan terus terjalin dengan baik.

##### 1.4.1.2 Pemuda Katolik

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa dan diharapkan oleh masyarakat guna membawa perubahan didalamnya baik didalam keluarga maupun masyarakat serta lingkungan sosialnya. Pemuda katolik juga merupakan harapan gereja untuk terus memiliki semangat dalam melayani dan mengaplikasikan ajaran tentang mengasihi sesama bahkan sesama yang tidak satu pembaptisan.

##### 1.4.1.3 Persaudaraan

Persaudaraan akan muncul apabila adanya rasa saling mencintai dan kesamaan cita-cita antara pihak satu dengan pihak yang lainnya. Selain itu didalam persaudaraan juga akan terjalinnya sebuah hubungan yang dilandaskan dengan kasih sehingga bisa merasakan bahwa masih ada orang yang masih peduli dan bisa menghibur disaat sedang dilanda kebingungan ataupun kesedihan.

#### 1.4.2 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Indeks	1. Saling menerima dan	1.Adanya nilai toleransi	1-7	Likert

<b>Toleransi</b>	menghargai perbedaan	dengan tidak memikirkan diri sendiri namun menghargai dan menerima pendapat orang lain.		1,2,3,4
	1. Terlibat aktif bergabung dengan pihak lain termasuk didalamnya rasa empati dan simpati satu sama lain	1.Nilai kerjasama guna mencapai tujuan bersama.	8-14	Likert 1,2,3,4
	1. Saling melindungi, persamaan hak dan kesempatan yang sama satu sama lain	1.Adanya nilai kesetaraan yakni memiliki hak yang sama dalam berpendapat dan hak-hak lainnya anpa ada unsur diskriminasi.	15-20	Likert 1,2,3,4

*Sumber : Diolah Peneliti, 2023*

## **1.5 Jenis dan Sumber Data**

### **1.5.1 Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti dengan terjun langsung kelapangan. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan atau dipakai oleh peneliti yaitu observasi, menyebarkan kuisisioner dan wawancara secara langsung terhadap pihak pihak yang terkait guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian disertai dengan dokumentasi (Pratiwi, 2017).

### **1.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan peneliti saat turun kelapangan, namun data sekunder ini menjadi mampu mendukung data primer dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya (Pratiwi, 2017).

## **1.6 Populasi dan Sampel**

### **1.6.1 Populasi**

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian hal ini dalam artian individu juga dihitung dalam populasi. Sedangkan menurut Sugiyono populasi yang dimaksudkan yakni peneliti memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dalam objek/subjek penelitian kemudian dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Junaidi et al., 2017). Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, populasinya ialah semua pemuda katolik yang ada di Paroki Santa Maria Pengantara Rahmat Ilahi Lahat yakni berjumlah 720 orang.

### **1.6.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2019) merupakan suatu bagian dari karakteristik yang dimiliki

oleh populasi dalam penelitian. Sampel dalam arti lain adalah sebagai sub kelompok dalam sebagian suatu populasi. Adanya sampel ini berguna untuk membantu peneliti dalam menarik kesimpulan terhadap populasi saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengambil sampel ialah *random sampling*, yakni siapa saja yang kebetulan bertermu dengan peneliti maka akan dijadikan sebagai sampel. Untuk menentukan kecil atau besarnya sampel yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, peneliti menggunakan rumus dari Slovin (Junaidi et al., 2017).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen Kelonggaran Saat Pengambilan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{720}{1 + 720(0,1)^2}$$

$$n = \frac{720}{1 + 7,2}$$

$$n = \frac{720}{8,2}$$

$$n = 87,80 (88)$$

Penelitian ini populasi berjumlah 720 orang muda katolik dalam membangun persaudaraan yang berusia 13 tahun sampai dengan belum menikah yang dihitung menggunakan rumus slovin maka didapatkanlah sampel sebanyak 88 responden.

## 1.7 Penentuan Informan

Informan ialah orang yang bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan yang dipilih pun ialah informan yang biasanya berhubungan langsung dalam pengumpulan data saat penelitian. Informan dituntut untuk memberikan informasi secara akurat dimana informasi tersebut benar adanya. Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga informan yaitu informan kunci, informan utama dan informan pendukung. Informan kunci merupakan seseorang yang mengetahui masalah dalam penelitian ini, informan utama merupakan seseorang yang terkait atau memiliki hubungan dengan masalah penelitian ini indeks toleransi pemuda katolik studi di Gereja Katolik Santa Maria Lahat. Sedangkan informan pendukung ialah

seseorang yang mengetahui permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan wawancara kepada informan mengenai “Indeks Toleransi Pemuda Katolik Studi di Gereja Katolik Santa Maria Lahat” informan yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah informan yang mengetahui kriteria-kriteria yang sudah peneliti tentukan.

### 1.7.1 Informan Kunci

Informan kunci dalam penelitian ini berjumlah satu orang yaitu seorang pemuka agama islam dan sebagai guru mengaji. Pemuka agama ini mengetahui tentang nilai-nilai toleransi agama yang dilakukan oleh pemuda-pemudi dalam agama islam saat bersosialisasi dengan masyarakat luar.

**Tabel 3. 2**  
**Tabel Informan Kunci**

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	SI	68	Laki-laki	Kyai

Sumber : Data Primer, 2023

Informasi mengenai gambaran umum informan kunci secara lebih lanjut sebagai berikut :

Informan SI merupakan salah satu pemuka agama yang ada dikota Lahat. Kegiatan sehari-harinya informan SI mengajar mengaji di masjid. Informan SI saat ini berusia 68 tahun. Informan mengatakan bahwa pemuda pada dasarnya memiliki semangat yang luar biasa dan diharapkan dapat membawa perubahan yang baik baik terutama dalam lingkungan masyarakat namun tidak terlepas dari nilai agamanya.

### 1.7.2 Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah pemuda katolik di Gereja Katolik Santa Maria Lahat pemuda-pemudi gereja yang memiliki keyakinan agama Islam. Adapun informan utama berjumlah empat orang dan keempat informan ini termasuk terlibat aktif dalam berinteraksi dengan pemuda-pemudi yang ada di Gereja Katolik Santa Maria Lahat.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Informan Utama**

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	FN	24	Perempuan	Pemudi Islam di Kota Lahat
2.	RN	22	Perempuan	Pemudi Islam di Kota Lahat
3.	AG	20	Laki-Laki	Pemuda Islam di Kota Lahat
4.	JN	18	Laki-Laki	Pemuda Islam di Kota Lahat

*Sumber : Data Primer, 2023*

Informasi mengenai gambaran umum informan kunci secara lebih lanjut sebagai berikut :

1. Informan FN merupakan seorang pemudi islam yang berusia 24 tahun, mahasiswa salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Palembang, FN berpenampilan rapi. FN adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari keluarga yang sederhana. FN memiliki sifat yang periang dan ceria. FN memiliki pertemanan yang cukup luas dengan berbagai macam latar belakang. Sedari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) FN bersekolah di swasta yang dinaungi oleh gereja katolik. Sehingga ia merasa nyaman dan menerima dengan banyak perbedaan.
2. Informan RN merupakan seorang mahasiswa yang berusia 22 tahun. RN merupakan anak pertama dari dua bersaudara. RN sering ikut berkontribusi dalam kegiatan yang dilakukan di lingkungan rumahnya. RN memiliki sifat yang terbuka dan ceria dan ramah terhadap banyak orang maka dari itu RN memiliki banyak teman baik sesama pemeluk agama islam maupun yang beragama nonislam.
3. Informan AG merupakan seorang pemuda yang berusia 20 tahun, memiliki penampilan yang menarik dan suka bersosialisasi dengan masyarakat. AG memiliki sikap yang ramah dan mudah berbaur sehingga ia memiliki banyak teman dalam berbagai kalangan masyarakat. AG menganggap suatu perbedaan bukanlah penghalang namun dengan perbedaan tersebut membuat hubungan menjadi lebih baik karena adanya nilai terbuka dan menghormati satu sama lain sehingga bisa belajar lebih baik lagi dengan perbedaan yang ada.
4. Informan JN merupakan salah satu siswa sekolah Negeri yang ada di kota Lahat. JN memiliki semangat dan jiwa sosial yang tinggi saat bertemu dengan orang-orang disekitarnya. JN juga suka membantu siapapun baik didalam lingkungan masjid ataupun diluar masjid. JN juga aktif dalam kegiatan mengaji di masjid.

### 1.7.3 Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah berjumlah satu orang. Informan pendukung ini ialah orang yang bekerja di Pemerintahan keagamaan sebagai pengawas pendidikan agama Islam yang ada di kota Lahat.

**Tabel 3.4**  
**Informan Pendukung**

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	PD	50	Perempuan	Pengawas Pendidikan Agama Islam

*Sumber : Data Primer, 2023*

Informan PD merupakan seorang wanita berusia 50 tahun yang bekerja sebagai pengawas pendidikan agama Islam di kota Lahat. Dalam memberikan informasi informan memberikan penjelasan yang cukup detail. Selain sebagai pengawas informan PD juga bekerja sebagai Guru agama islam dan memiliki banyak murid yang beragama diluar agama islam.

## 1.8 Teknik Pengumpulan Data

### 1.8.1 Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang di lakukan peneliti guna mendapatkan dan memahami data yang akan diteliti. Selain itu observasi memiliki manfaat dimana peneliti akan memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehinggamemperoleh pandangan yang menyeluruh. Arti lain dari obeservasi adalah informasi yang diperoleh dari suatu kegiatan, kejadian, dimana peneliti dapat menyajikan gambaran secara realistik guna menjawab pertanyaan, mengevaluasi kembali data menjadi akurat (Rahmat, 2009).

### 1.8.2 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sebuah instrument yang sering kali dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Kuisisioner juga sebagai alat utama pencarian data dalam metode survei. Cara-cara pendistribusian kuisisioner yang biasa dilakukan kepada responden ialah : Pertama, secara langsung dilakukan oleh peneliti (mandiri). Kedua, berkas kuisisioner dikirim melalui paket seperti pos. Ketiga, disebarakan melalui surat elektronik seperti Google Formulir, gmail, media sosial (Whatsapp, ig, dan line). Tujuan peneliti menggunakan angket dalam penelitian yakni mendapatkan data mengenai pemikiran, persepsi, pendapat, keyakinan, sikap, dan nilai responden

penelitian. Alasan kenapa peneliti memilih angket sebagai teknik pengumpulan data karena angket dianggap lebih mudah disampaikan kepada responden tanpa mengeluarkan biaya yang banyak. Ketika responden sudah mengisi angket maka langkah selanjutnya adalah responden mengembalikan kepada peneliti untuk dianalisa lebih lanjut. Namun disituasi tertentu tidak semua responden tidak mengembalikan kembali angket, jika hal itu terjadi maka tidak perlu dikhawatirkan karena tidak ada ketentuan keharusan bahwa semua angket yang disebarakan untuk dikembalikan kepada peneliti (Pujihastuti, 2010).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan dan jawaban didalam angket sudah di tentukan oleh peneliti jadi responden tidak bisa memberikan jawaban yang diinginkan (Fahmi & SS, 2019). Bentuk angket tertutup yakni seperti pertanyaan ya, tidak, pilihan ganda, skala penilaian dan daftar cek. Karena peneliti menggunakan teknik pengumpulan data survei maka digunakanlah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan dalam mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang dalam menilai suatu fenomena.

### **1.8.3 Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara biasanya peneliti sudah mendengarkan informasi tentang penelitian yang akan diteliti namun belum benar kepastiannya, makadari itu untuk membuktikan kebenarannya dibutuhkanlah wawancara kepada informanyang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan. Jadi dengan kata lain wawancara juga dianggap sebagai alat untuk menelaah kembali keterangann yang diperoleh sebelumnya (Rahmat, 2009). Dalam penelitian ini setelah menyebarkan kuisisioner peneliti langsung melakukan wawancara langsung kepada informan utama yakni pemuda katolik yang ada di Gereja Katolik Santa Maria Lahat. Dengan demikian diharapkan agar data-data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian akan semain lengkap dan akurat.

### **1.8.4 Dokumentasi**

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang bisa berupa tulisan, gambar, yang sejumlah besar memiliki fakta didalamnya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Karena hasil penelitian akan lebih baik dan jelas jika didukung dengan foto-foto, video atau dalam dokumentasi lain hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu dokumentasi ini ta terbatas ruang dan waktu dimana peneliti memiliki ruang untukmengetahui hal-hal yang telah terjadi dimasa lampau (Rahmat, 2009).

### 1.8.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan skala likert yang akan dijabarkan menjadi dimensi lalu ke indikator-indikator sehingga menggunakan instrumen google form, link yang disebarakan kepada sampel melalui media sosial dengan responden (Ary, 2016).

## 3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1.9.1 Uji Validitas

Saat menjalankan sebuah penelitian uji validitas ini membutuhkan instrumen yang valid. Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau tidaknya. Sedangkan arti valid itu sendiri adalah intrumen yang digunakan mengukur apa yang seharusnya perlu diukur. Selain instrumen valid ada juga instrumen reliabel, instrumen reliabel adalah penggunaan intrumen yang berkali-kali untuk mengukur suatu obejk yang sama lalu akan menghasilkan data yang sama pula. Penelitian yang menggunakan kedua instrumen ini dalam pengambilan suatu data maka hasil penelitianpun akan menjadi valid dan reliabel pula. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa intrumen valid dan reliabel adalah suatu syarat mutlak yang harus digunakan agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel. (Sugiyono, 2019:122).

Apabila hasil skor setiap item diatas 0,30 maka uji validitasnya koefisien korelasi valid, namun sebaliknya apabila hasil skor dibawah 0,30 maka uji validitas koefisien korelasi tidak valid (Sugiyono, 2019:126).

Penelitian ini menggunakan korelasi dari pearson product moment dengan hasil keputusan uji ialah:

Nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka  $H_0$  ditolak artinya uji validitas valid

Nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka  $H_0$  diterima artinya uji validitas tidakValid

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product* moment adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - \sum X^2] [n(\sum Y^2) - \sum Y^2]}}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah Responden

$r$  : Skor Variabel (jawaban responden)

y : Skor Total dari Variabel (jawaban responden)

### **1.9.2 Uji Reliabilitas**

Reabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan. Syarat dalam menguji suatu instrumen ialah dengan melakukan pengukuran reabilitas. Pengukuran reabilitas menggunakan skala liker dari 1-4, maka rumus yang digunakan ialah dari Alpha Cronbach. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas SPSS statistik SPSS 26 for windows. Pengujian reliabilitas dalam meyakini apabila reliabel yakni apabila nilai alpha cronbach  $> 0,60$  namun sebaliknya jika nilai alpha cronbach  $< 0,60$  maka instrumen itu tidak reliabel (Sujarweni 2014:193).

## **1.10 Teknik Pengolahan Data**

### **3.10.1 Mengedit Data**

Peneliti melakukan pengeditan data yakni bertujuan melakukan pemeriksaan kembali jika ada kesalahan dan bisa memilih tindakan apa yang akan diambil agar lebih cermat dan benar.

### **1.10.1 Mengkode Data**

Data yang akan diteliti akan diberikan nilai untuk setiap jawaban yang diisi oleh responden berdasarkan kuisisioner yang telah diberikan oleh peneliti. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala likert.

### **1.10.2 Tabulasi Data**

Tabulasi data bertujuan yakni mengubah data awal menjadi skala ordinal menjadi interval yakni dengan mengelompokkan dan menjumlahkan menggunakan rumus lalu dituang kedalam bentuk tabel.

## **1.11 Unit Analisis Data**

Pada penelitian ini unit analisis data yang telah ditetapkan oleh peneliti ialah individu dari pemuda atau Orang Muda Katolik (OMK) yang membangun persaudaraan antar umat beragama berumur 13 tahun sampai dengan belum menikah yang tinggal di Kabupaten Lahat.

## **1.12 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini bersifat kuantitatif yang diolah dalam bentuk angka. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis melalui beberapa syarat yakni uji validitas dan

reliabilitas, lalu yang terakhir ialah pengambilan kesimpulan untuk tahap selanjutnya yaitu dalam pengolahan data dan analisis data.

### 1.13 Persyaratan Pengujian Hipotesis

#### 3.13.1. Mengubah Data Ordinal Menjadi Data Interval

Skala yang digunakan dalam pengukuran variabel ialah menggunakan skala likert. Saat menganalisis penelitian yakni menggunakan statistik parametrik dengan skala interval. Sedangkan data ordinal yang dihasilkan skala likert harus diubah menjadi data interval dengan *Metode Succesive Interval* (MSI). Saat pengerjaan metode ini menggunakan Ms.Exel dengan program *Succive Interval*.

#### 3.13.2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan unruk menentukan apakah data yang sudah berstrisui denga normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan manual yakni memakai *Kolmogorov-Smirnov* yang dibantu dengan SPSS 26 . Adapun kriterianya ialah sebagai berikut :

$Asymp\ sig \geq 0,05$  maka data berdistribusi nomal

$Asymp\ sig \leq 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

### 1.14 Teknik Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah dalam penelitian yang sedang berlangsung. Kebenaran hipotesis ini harus dibuktikan dengan jumlah data yang sudah terkumpul (Sugiyono 2019: 159). Penelitian ini menggunakan uji tes pihak kanan seacraa manual dan uji one sample t test menggunakan SPSS 26 yang bertujuan untuk mengetahui indeks toleransi pemuda katolik dalam membangun persaudaraan.

Rumus uji t test yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

T hitung = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t).

X = Rata-rata yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan.

S = Standar deviasi sampel yang dihitung.

N = Jumlah sampel penelitian

Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah kriteria pengujian pihak kanan yaitu jika  $+t \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak. Dari hari perhitungan inilah selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang memakai suatu ketentuan tingkat kesalahan 0,05 yakni dengan rumus derajat bebas  $(db) = n-1$ .

Kriteria yang dipakai yaitu kriteria pengujian pihak kanan. Penentuan kriteria pengujian pihak kanan yaitu jika  $+t \geq t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  memakai ketentuan tingkat kesalahan 0,05 dengan rumus derajat bebas  $(db) = n-1$ .

### 3.15 Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 2**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	2021		2022		2023			
		Sept-Des	Jan-Sep	Oktober	Nov-Des	Januari	Febuari	Maret	Mei
1.	Pengajuan Judul	√							
2.	Survei Awal	√							
3.	Penyusunan Proposal		√						
4.	Seminar Proposal			√					
5.	Pelaksanaan Penelitian				√				
6.	Proses Pengolahan dan Analisis Data					√			
7.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian						√		
8.	Ujian Komprehensif							√	√

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

**Keterangan:**

√ : Sudah Dilakukan

X : Belum Dilakukan



